

DAFTAR PUSTAKA

- Alista F A dan Soemarno. 2021. Analisis Permeabilitas Tanah Lapisan Atas Dan Bawah Di Lahan Kopi Robusta. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan. 8 (2) : 493 – 504.
- Amiruddin M I, Daniel dan Haerani. 2015. Studi Tentang Hubungan Tingkat Naung dan Kadar Air Tanah Pada Lahan Kakao Dengan Nilai Digital Citra Landsat 8 TM. Jurnal Agri Techno. 8 (2) : 86 – 94.
- Annisa A F, I Hilwan dan C Wibowo. 2019. Rehabilitasi Lahan Pada Area Bekas Terbakar Dengan Jenis Tanah Yang Berbeda Di Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah. Media Konservasi, 24 (1) : 20 - 28.
- Arifin Z. 2011. Analisi Nilai Indeks Kualitas Tanah Entisols pada Penggunaan Lahan yang Berbeda. Jurnal agroteksos, 21 (1) : 47 – 54.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan di Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik, Indonesia.
- Bristow M, M Annandale and A Bragg. 2005. *Growing Rainforest Timber Trees: A Farm Forestry Manual for North Queensland. A report for the RIRDC / Land & Water Australia / FWPRDC / MDBC Joint Venture Agroforestry Program. RIRDC Publication.*
- Bristow M., J K Vanclay, L Brooks and M Hunt. 2006. *Growth and species interactions of Eucalyptus pellita in a mixed and monoculture plantation in the humid tropics of north Queensland. Forest Ecology and Management.* 233 : 285-294.
- Buckman H O dan N C Brady. 1982. Ilmu Tanah. Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Celine M, D Arrouays, M Goulard and D Auclair. 1996. Short range soil variability and its effect on red oak growth (*Quercus rubra* L.). Soil Science, 161 (1) : 29 - 38.
- CSR / FAO Staff. 1983. *Reconnaissance Land Resource Surveys 1 : 25.000 Scale Atlas Format Procedures.* Bogor : Centre for Soil Research. Indonesia.
- Dariah A, H Subagyo, C Tafakresnanto dan S Marwanto. 2003. Kepekaan Tanah Terhadap Erosi. Jurnal Ilmu Tanah. Jakarta.
- Darwo. 1997. Evaluasi hasil inventarisasi tegakan *Eucalyptus urophylla* di HTI PT. Inti Indo Rayon Utama, Sumatera Utara. Konifera No.1/Thn XIII/April/1997. Buletin Penelitian Kehutanan. Pematang Siantar.
- Departemen Kehutanan. 1997. Ensiklopedia Kehutanan Indonesia. Edisi I. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Jakarta.

- Dharma P A F S dan M Abdurohman. 2015. Prototip Pemantauan Kadar Air atau Kelembaban pada Tanah Menggunakan Arduino dan Protokol Zigbee/IEEE 802.15.4. *Jurnal e – Proceeding of Engeneering*, 2 (2) : 6049 - 6056
- Dombro D B. 2010. *Eucalyptus phellita: Amazonia Reforestation's Red Mahogany. Planeta Verde Reforestation S.A.University of Alberta's*. Faculty of Agricultural. Canada.
- Driessen P M and R Dudal (Eds). 1989. *Lecture notes on the geography, formation, properties, and use of the major soils of the world*. Agricultural University, Wageningen.
- Evarnaz N, B Toknok dan S Ramlah. 2014. Sifat Fisik Tanah Dibawah Tegakan Eboni (*Diospyros celebica* Bakh) Pada Kawasan Cagar Alam Pangi Binangga Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Warta Rimba*, 2 (2) : 109-116
- Fiantis D. 2007. Morfologi dan Klasifikasi Tanah. Sumatera Barat : Universitas Andalas.
<http://repo.unand.ac.id/4976/1/MORFOLOGI%20DAN%20%20%20KLA SIFIKASI%20TANAH.pdf>
- Garthey E O, G N N Dowouna, E K Nartey, T A Adjadeh and A Y D Lawson. 2012. *Assessment of variability in the quality of an acrisol under different land use systems in Ghana*. *Open Journal of Soil Science*, 2 : 33 - 43.
- Goncalves J L D M, J L Stape, J P Laclau, P Smethurs and J L Gava. 2004. *Silvicultural effects on the productivity and wood quality of Eucalypt plantations*. *Forest Ecology and Management*, 193 : 45 - 61.
- Hanafiah K A. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Hardjowigeno S. 1989. Sifat dan Potensi Tanah Gambut Sumatera untuk Pengembangan Pertanian.Prosiding Seminar Tanah Gambut untuk Perluasan Pertanian. Fakultas Pertanian UISU. Medan. Hal 43 - 79
- _____. 1993. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- _____. 2003. *Ilmu Tanah*. Jakarta : Akademika Pressindo.
- _____. 2007. *Ilmu Tanah*. Akademi Persindo. Jakarta.
- Harwood CE. 1998. *Eucalyptus pellita an Annotated Bibliography*. Australia (AU): CSIRO.

- Hillel D. 1971. Soil and Water : Physical Principle dan Processes. Academic Press. New York.
- Hillel D. 1980. Fundamentals of Soil Physics. New York : Department of Plant and Soil Sciences University of Massachusetts Amherst, Massachusetts.
- Islami T. 1995. Hubungan Tanah, Air, dan Tanaman. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Jayanthi S dan Z Arico. 2017. Laju Dekomposisi Serasah Hutan Taman Nasional Gunung Leuser Resort Tenggulun. Prosiding Seminar Nasional MIPA III : Langsa-Aceh, 30 Oktober 2017.
- Jayanti K D dan I Mowidu. 2015. Hubungan Kadar Fraksi Pasir, Fraksi Klei, Bahan Organik dan Berat Volume Terhadap Kadar Air Tersedia Pada Tanah Sawah Di Kabupaten Poso. Jurnal AgroPet, 12 (1).
- Kasno A dan D Subardja. 2010. Soil Fertility and Nutrient Management on Spodosol for Oil Palm. Agrivita, 32 (3) : 285 – 292.
- Kay D. 1990. Rates of changes of soil structure under different cropping systems. Adv. Soil Sci, 12 : 1 - 52.
- Kohnke H. 1989. Soil Physics. Diterjemahkan Oleh Kertonegoro. B. D. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Kurniasari, S. 2009. Produktivitas Serasah di Kebun Campur Senjoyo Semarang Jawa Tengah, Laju Dekomposisi Dan Pengaruh Komposnya Dicampur EM4 Terhadap Uji Laboratorium Anakan Mahoni (*Swietenia macrophylla* King). Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Kusmana C dan R A Yentiana. 2021. Laju Dekomposisi Serasah Daun *Shorea guiso* Di Hutan Penelitian Dramaga, Bogor, Jawa Barat. Jurnal Silvikultur Tropika, 12 (3) : 172 – 177.
- Leksono B, A Nirsatmanto dan S Kurinobu. 1996. Strategi pemuliaan pohon *Eucalyptus* spp dan *Acacia mangium*. Ekspose hasil-hasil Litbang Pemuliaan Benih Tanaman Hutan 28 Maret 1996. BP3BTH, Yogyakarta.
- Leksono B. 2001. Potensi *Eucalyptus pellita* untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Pengembangan Program Pemuliaan Pohon. Prosiding kongres IV dan Simposium Nasional Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI), Graha Sabha Pramana UGM Yogyakarta, 23-24 Oktober 2001. P.128-143.

- Leksono B. 2010. Efisiensi seleksi awal pada kebun benih semai *Eucalyptus pellita*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman, 7 (1) : 1-13.
- Lestari A P. 2009. Pengembangan Pertanian Berkelanjutan Melalui Substitusi Pupuk Anorganik dengan Pupuk Organik. Jurnal Agronomi, 13 (1) : 38 – 44.
- Liwi E, E Sopian dan Zainudin. 2021. Potensi produksi tandan buah segar tanaman kelapa sawit pada 3 jenis tanah di lahan perkebunan PT. Mitra Bangsa Utama. Jurnal Agrifarm, 10 (2) : 141 – 147.
- Malau R S dan W H Utomo. 2017. Kajian Sifat Fisik Tanah Pada Berbagai Umur Tanaman Kayu Putih (*Melaleuca cajuputi*) Di Lahan Bekas Tambang Batubara PT.Bukit Asam (Persero). Jurnal Tanah dan Sumberdaya lahan, 4 (2) : 525 - 531.
- Manfarizah, Syamaunn dan S Nurhaliza. 2011. Karakteristik Sifat Fisika Tanah Di University Farm Stasiun Bener Meriah. Agista, 15 (1) : 1 – 9.
- Mookma D I and P Buurman. 1982. Podzols and podzolization in temperate regions. ISM Monograph 1. Int. Soil Museum, Wageningen.
- Nando R A. 2011. Sifat Fisika Ultisol Limau Manis Tiga Tahun Setelah Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Hijau. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Prasetyo B H, Y Sulaeman, D Subardja dan Hikmatullah. 2006. Karakteristik Spodosols dalam kaitannya dengan pengelolaan tanah untuk pertanian di Kabupaten Kutai Kertanagara, Kalimantan Timur. Jurnal Tanah dan Iklim.
- Quilhó T, I Miranda, H Pereira. 2006. IAWA. 27 (3): 243254.
- Rahmayuni E dan H Rosneti. 2017. Kajian Beberapa Sifat Fisika Tanah Pada Tiga Penggunaan Lahan Di Bukit Batabuh. Jurnal Agrosains dan Teknologi . 2 (1) : 1 – 11.
- Ringkasan Publik PT. Wirakarya Sakti. <https://sustainability-dashboard.com/documents/115225/123246/Ringkasan+Publik+WKS+2021.pdf/c34c8707-3957-3d43-dd0d-70dfa09d4c28?t=1613559727196>. (Diakses pada tanggal 5 Juni 2022).
- Rohmat D. 2009. Tipikal Kapasitas Infiltrasi Menurut Karakteristik Lahan (Kajian Empirik di DAS Cimanuk Bagian Hulu). Jurnal Forum Geografi, 23 (1) : 41-56.

- Saputera D D, A R Putrantyo dan Z Kusuma. 2018. Hubungan Kandungan Bahan Organik Tanah Dengan Berat Isi, Porositas dan Laju Infiltrasi Pada Perkebunan Salak Di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5 (1) : 647- 654.
- Saribun D. 2007. Pengaruh Jenis Penggunaan Lahan dan Kemiringan Lereng terhadap Bobot, Porositas dan Kadar Air Tanah pada Sub DAS Cikapundung Hulu. [Skripsi]. Bandung: Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran.
- Sihite O. 2008. Hubungan Umur Pohon sp. dengan Kandungan Pentosan Bahan Baku Pulp pada PT Toba Pulp Lestari [Tesis]. Tidak diterbitkan.
- Simanjuntak B H. 2005. Studi Alih Fungsi Lahan Hutan menjadi Lahan Pertanian Terhadap karakteristik Fisik Tanah (Studi Kasus DAS Kali Tundo, Malang). *Jurnal AGRIC*, 18 (1): 85 -101.
- Soil Survey Staff. 2014. *Keys Soil Taxonomy*, Twelfth Edition. Washington. USDA.
- Suhardi. 1983. *Dasar-dasar Bercocok Tanam*. Cetakan Pertama. Kaisinius : Yogyakarta.
- Suhardi. 1997. *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suharta N dan E Yatno. 2009. Karakterisasi Spodosols, Kendala dan Potensi Penggunaannya. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 3 (1) : 1 – 14.
- Supriyadi S. 2008. Kandungan Bahan Organik Sebagai Dasar Pengelolaan Tanah Di Lahan Kering Madura. *Jurnal Embryo*. 5 (2) : 176 - 183.
- Surianto, A Rauf, T Sabrina dan E S Sutarta. 2015. Karakteristik Tanah dan Perbandingan Produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Dengan Metode Tanam Lubang Besar Dan Parit Drainase 2:1 Pada Lahan Spodosol Di Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah - Indonesia. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2 (2) : 148 – 158.
- Surianto. 2015. Rekayasa Horizon Spodik Tanah Spodosol Sub Grup *Typic Placorthod* Pada Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah [Disertasi]. Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara.
- Surya J A, Y Nuraini dan Widiyanto. 2017. Kajian porositas tanah pada pemberian beberapa jenis bahan organik di perkebunan kopi robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 4 (1) : 463 - 471.

- Susanto T. dan B Saneto. 1994. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Bina Ilmu, Surabaya.
- Sutanto R. 2002. Penerapan Pertanian Organik: Pemasyarakatan dan Pengembangannya. Kanisius, Jakarta.
- Tala'ohu S H, D Subardja dan Alkasuma. 2008. Kondisi Biopisik dan Arah Teknologi Konservasi Tanah pada Perkebunan Kelapa Sawit di Daerah Sungai Landak, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. diakses dari <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/prosiding2008pdf/sidik.pdf>. (Diakses pada tanggal 8 Agustus 2022)
- Thamrin M. 2000. Perbaikan Beberapa Sifat Fisik Tanah Typic Kanhalpludults dengan Pemberian Bahan Organik pada Pertumbuhan Padi Sawah. Skripsi. Universitas Padjajaran.
- Tim Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat (Puslittanak). 1993. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan. Proyek Pembangunan Penelitian Pertanian Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Departemen Pertanian. Bogor.
- Turner J dan M Lambert. 2000. Change in organic carbon in forest plantation soils in eastern Australia. *For.Ecol. Manag.* 133: 231 - 247.
- Wahjunie E D, O Haridjaja, H Soedodo dan Sudarsono. 2006. Pergerakan Air Tanah pada Pori Berbeda dan Pengaruhnya pada Ketersediaan Air bagi Tanaman. *Jurnal Tanah dan Iklim.* 28 : 15 - 26.
- Wiratmoko D, E Winarna, Listia dan M L Fadli. 2007. Mengenal Tanah Spodosol dan Kesesuaiannya untuk Tanah Kelapa Sawit. *Warta PPKS.* 15 (1) : 19 - 24.
- Yasin S, I Darfis dan A Candra. 2006. Pengaruh tanaman penutup tanah dan berbagai umur tanaman sawit terhadap kesuburan tanah Ultisol di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Solum III*, (1) : 34 - 39.
- Yudhistira P, M Karuniasa dan Y M A Wardhana. 2019. Model Pengelolaan *Eucalyptus pellita* Pada Hutan industry Berkelanjutan. *Jurnal Selulosa*, 9 (1) : 33 – 38.

